

DAMPAK EKSTRAKURIKULER TERHADAP SISWA DAN SISWI  
DI MAN 1 TANJUNG JABUNG BARAT

SKRIPSI



OLEH :  
LUKMAN NURRIKI APRIANTONO  
NIM : K1A119103

PROGRAM PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN JURUSAN  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI

2023

DAMPAK EKSTRAKURIKULER TERHADAP SISWA DAN SISWI  
DI MAN 1 TANJUNG JABUNG BARAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Jambi

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan



OLEH :

LUKMAN NURRIKI APRIANTONO

NIM : K1A119103

PROGRAM PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN JURUSAN  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI

2023

## ABSTRAK

Lukman Nur Riki Apriantono . 2023. **“Dampak Ekstrakurikuler Terhadap Siswa dan Siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat”**.Skripsi, Jurusan Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Adhe Saputra, S.Pd,M.Pd. (II) Anggle Hardi Yanto S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Dampak Ekstrakurikuler,Siswa dan Siswi Man 1 Tajung Jabung Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak ekstrakurikuler terhadap siswa dan siswi di man 1 tajung jabung barat.

Penelitian ini diambil dengan adanya masalah dampak ekstrakurikuler terhadap siswa dan siswi di man 1 tajung jabung barat.. Tujuan penelitian ini mengetahui ada atau tidaknya dampak ekstrakurikuler di man 1 tajung jabung barat .Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode survei.

Penelitian ini merupakan deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek yang diteliti tanpa ada maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Metode adalah metode dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuisioner atau angket dan dokumentasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak ekstrakurikuler terhadap siswa dan siswi di man 1 tajung jabung barat .Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode observasi.

Dari uji Reliabilitas, tabel nilai r product moment, ternyata r hitung lebih besar daripada r tabel, dengan r hitung  $>$  r tabel ( $0,696 > 0,514$ ) pada taraf signifikansi 5 % ( $0,514$ ), dengan demikian hipotesis awal (H1) diterima atau disetujui, sedangkan hipotesis (Ho) ditolak.

Hasil dari uji T bahwa t hitung  $>$  t tabel ( $3,936 > 2,010$ ). Karena t hitung  $>$  t tabel maka Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat dampak yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap perilaku siswa dan siswi (Y). Dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign.  $0,004$  lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ) ini berarti terdapat dampak antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi

Kesimpulannya ini berarti terdapat dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Ekstrakurikuler Terhadap Siswa Dan Siswi Di Man 1 Tanjung Jabung Barat” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, proposal skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, M.Sc, selaku dekan FKIP Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
4. Bapak Roli Mardian, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
5. Adhe Saputra, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan proposal skripsi ini.
6. Anggel Hardi Yanto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan proposal skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di jurusan pendidikan olahraga dan kepeleatihan Universitas Jambi.
8. Kedua orangtua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan dorongan dan doa restu, baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu.

9. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Jambi, Oktober, 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. 1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler .....	8
2.1.1 Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler .....	8
2.1.2 Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	9
2.1.3 Manfaat Ekstrakurikuler .....	11
2.1.4 Jenis-Jenis Ekstrakurikuler.....	12
2.1 Perilaku Peserta Didik .....	13
2.2.1 Pengertian Perilaku Peserta Didik .....	13
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Peserta Didik .....	14
2.2.3 Indikator Perilaku Peserta Didik .....	17
2.3 Penelitian Relevan .....	20
2.4 Kerangka Berfikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	24
3.2 Desain Penelitian .....	24
3.3 Populasi Dan Sampel .....	25
3.1.1. Populasi .....	25
3.1.2. Sampel .....	25
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.5.1. Observasi .....	26
3.5.2. Metode Kuisisioner Atau Angket .....	26
3.5.3. Dokumentasi .....	28

3.6	Validasi Intrumen Penelitian .....	28
3.6.1	Uji Validitas Instrumen .....	28
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	29
3.7	Teknik Analisis Data .....	29
3.7.1	Analisis Regresi Linear Sederhana	
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Deskripsi Data .....	31
4.1.1.	Uji Validitas .....	31
4.1.2.	Uji Prasyarat Analisis .....	32
4.1.3.	Uji Reliabilitas .....	34
4.2	Pembahasan .....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	38
5.2	Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>40</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi .....	25
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket .....	27
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Kegiatan Ekstrakurikuler .....	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Siswa dan Siswi .....	32
Tabel 4.3 Tabulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data .....	33
Tabel 4.4 Tabulasi Hasil Perhitungan Uji Linieritas .....	34
Tabel 4.5 Tabulasi Perhitungan Uji Reliabilitas .....	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Sederhana .....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Linier Sederhana Output Coefficient .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	22
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket .....	44
Lampiran 2. Hasil Sebaran Angket .....	47
Lampiran 3. Uji Validitas .....	50
Lampiran 4. Uji Normalitas .....	52
Lampiran 5. Uji Linieritas .....	52
Lampiran 6. Uji Reliabilitas .....	53
Lampiran 7. Uji Regresi Linier Sederhana .....	53
Lampiran 8. Foto Dokumentasi Penelitian .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat mempedulikan kualitas SDM, baik kualitas, bakat, karakter, sikap, perilaku dll, hal itu dikarenakan pada saat ini ditengah kemajuan zaman hal itu sangat sulit untuk dikontrol dan diwujudkan, sehingga menjadi problema tersendiri bagi pemerintah dalam mengatasi hal tersebut, hal tersebut sangat penting untuk ditekankan karena itu menjadi penentu dalam menjadikan seseorang yang berkualitas dalam menghadapi berbagai banyaknya tantangan dimasa yang akan datang. dan biasanya hal itu dibentuk mulai dari usia dini melalui pendidikan disekolah, dikarenakan Peserta didik merupakan suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang.

Banyak hal yang dilakukan oleh pemerintah diindonesia dalam membentuk bakat serta perilaku seorang siswa menjadi lebih baik dan berkualitas. Menurut H. Hanifah & Adji (2020:108) Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki.

Biasanya kegiatan yang dapat membentuk perilaku siswa serta meningkatkan bakat siswa tidak lepas dari peran Pendidikan terutama disekolah, banyak kegiatan yang dapat membentuk perilaku siswa serta mampu membentuk bakat siswa disekolah salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Bukti pemerintah sangat mendukung

dari kegiatan tersebut yaitu dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah; yang berisikan bahwa pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler.

Pada umumnya sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal dengan kata lain anak yang melaksanakan Pendidikan biasanya akan diajarkan berbagai pengetahuan kepada anak secara teoritis dan tidak banyak melakukan kegiatan praktik, begitupun pendidikan olahraga disekolah yang biasanya akan lebih banyak berkaitan dengan teori dibanding praktik dikarenakan terbatasnya waktu yang diberikan kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan olahraga.

Namun pada saat ini sekolah telah menyediakan berbagai ekstrakurikuler disekolah yang dapat diikuti oleh anak, yang mana pada kegiatan tersebut lebih kepada pembelajaran praktik, sehingga selain Pendidikan yang didapatkan anak, namun juga berdampak bagi Kesehatan anak, karena Ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan olahraga, menurut Yanto & Rasyono, (2021:101) Olahraga yang dilakukan secara tepat pasti akan membawa dampak positif baik secara fisiologis maupun psikologis, apabila anak melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik, maka kesehatan tubuh mereka akan sehat.

Selain hal tersebut kegiatan ekstrakurikuler ini juga menekankan pada Pendidikan perilaku dan sikap, Karena disanalah perilaku anak dapat terbentuk dan bakat anak dapat dikembangkan. hal itu sesuai dengan tujuan yang diharapkan pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah yang dijelaskan didalamnya Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. dan juga Dalam struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dijelaskan bahwa, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler masuk dalam kategori komponen pengembangan diri, dan pengembangan diri disini juga termasuk didalamnya adalah perilaku dan karakter anak.

Menurut Sari, B. S (2020:88) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ketempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu, Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta

menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

Ada banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk perilaku siswa disekolah, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tanjung Jabung Barat yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler olahraga diantaranya Futsal, Bola Voli, dan Bola kaki. Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan siswanya dalam memasuki masa depan, dimana pendidik harus mampu memberikan bimbingan kepada siswa untuk menyeimbangkan antara proses pembelajaran disekolah dengan kegiatan yang dilakukan, karena Peranan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler mempunyai dampak yang besar terhadap tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat penting, selain berdampak pada prestasi yang diraih, namun juga terdapat sikap dan karakter siswa didalamnya termasuk sikap disiplin, seperti bagaimana cara seorang anak dalam bersikap jika mengalami kekalahan, bagaimana menghargai lawan main, dan bagaimana menghormati guru atau pelatih serta banyak hal positif yang diajarkan kepada siswa, karena pemerintah sangat mengharapkan kegiatan tersebut dapat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik melalui pengembangan bakat, minat, dan kreativitas serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tanjung Jabung Barat telah menerapkan program ekstrakurikuler disekolah, siswa/siswi sudah diperbolehkan untuk ikut serta pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut pada saat kelas x, sehingga memang banyak waktu untuk siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, namun lamanya mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut belum diketahui apakah kegiatan ekstrakurikuler berdampak pada perilaku siswa atau dengan kata lain dapat membentuk perilaku siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Dari penjabaran latar belakang diatas, masalah ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi yang terjadi diekstrakurikuler, masih perlu diteliti. Dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 1 Tanjung Jabung Barat yang telah menerapkan program ekstrakurikuler, untuk membuktikan serta melihat apakah kegiatan ekstrakurikuler disekolahtersebut memang dapat atau tidak dalam membentuk perilaku siswa/siswi, oleh karena itu peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul : **“DAMPAK EKSTRAKURIKULER TERHADAP PERILAKU SISWA & SISWI DI MAN 1 TANJUNG JABUNG BARAT”**.

Adapun sekolah yang menjadi objek penelitian yakni siswa kelas XI MAN 1 Tanjung Jabung Barat sesuai dengan observasi yang dilakukan merupakan sekolah yang memiliki kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sehingga peneliti berniat untuk mengetahui seberapa besar dampak yang diberikan kepada siswa dan siswi apabila banyaknya kegiatan yang dilakukan.

## **1. 2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Di MAN 1 Tanjung Jabung Barat telah menerapkan program ekstrakurikuler disekolah, namun belum diketahui apakah disekolah tersebut telah menerapkan kegiatan yang dapat membentuk prilaku siswa selain dari kegiatan itu sendiri.
2. Walaupun telah diterapkannya program ekstrakurikuler disekolah belum diketahui apakah kegiatan tersebut memiliki dampak terhadap prilaku anak.

## **1. 3 Pembatasan Masalah**

Dari permasalahan yang ada di atas hanya dibatasi pada permasalahan “ mengenai ada atau tidaknya dampak ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa/siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat”

## **1. 4 Rumusan Masalah**

Dari penjabaran diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

“Bagaimanakah dampak ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa/siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat?”

## **1. 5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah ekstrakurikuler memberikan dampak yang signifikan atau tidak terhadap perilaku siswa/siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat.

## 1. 6 Manfaat Penelitian

### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan terhadap ekstrakurikuler disekolah. Serta dapat memberikan gambaran bahwasanya ada hal lain yang dapat dibentuk selain dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu pembentukan prilaku dan karakter peserta didik.

### 2. Secara Praktis

#### a) Untuk Peneliti

Kegiatan penelitian merupakan pengalaman yang berguna untuk melengkapi ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, serta menjadi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi. Serta peneliti mendapatkan jawaban konkrit dari judul masalah.

#### b) Untuk Sekolah

Sebagai bahan masukan serta informasi tambahan mengenaiada hal lain yang dapat dibentuk selain dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu pembentukan prilaku dan karakter peserta didik.

#### c) Untuk Universitas

Melalui penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1.3 Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler**

##### **2.3.1 Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Dan menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan. Sedangkan menurut Kamra, (2019:161) mengemukakan Ekstrakurikuler adalah

wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum. Disamping itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah sebagai pendamping intrakurikuler dan agar peserta didik mempunyai nilai plus selain pelajaran akademis, dan menurut Sari, B. S (2020:88) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan.

Dari penjabaran maka dapat disimpulkan bahwasanya ekstrakurikuler itu adalah suatu bentuk wadah dalam membentuk dan mengembangkan potensi anak terhadap bakat, sikap, perilaku dan karakter seorang anak agar menjadi lebih baik.

### **2.3.2 Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Disisi lain harus meningkatkan kemampuan siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. sedangkan menurut Sari, B. S (2020:90) Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Selanjutnya menurut Karim, (2013:5) kegiatan ekstrakurikuler membimbing siswa menunjukan karakter abadi dan universal seperti kejujuran, disiplin, menghargai pluralisme, empati dan simpati. Semua aspek ini akan sangat membantu keberhasilan siswa dimasa depan. Dan menurut Suparyo, (2017:43) Adapun tujuan dari pembinaan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- a. Untuk mengembangkan bakat,
- b. Kepribadian,
- c. Prestasi, dan
- d. Kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya.

Menurut Putra & Kristiyandari, (2020:30-31) aktivitas ekstrakurikuler sendiri ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan karir yang menekankan kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan khususnya siswa. Program pada ekstrakurikuler olahraga, meliputi: atletik, jiu jitsu, futsal, bola basket, bolavoli, dan seterusnya. Jika melaksanakan aktivitas ekstrakurikuler dengan dilatih guru PJOK sendiri, harus sudah memahami dan mengetahui dalam latihan yang baik dan benar. Apabila guru PJOK tidak menguasai secara mendalam terkait olahraga tertentu, maka pihak dari sekolah lebih baik mencari pelatih baru yang sudah berpengalaman dan mengetahui program dan metode latihan.

### 2.3.3 Manfaat Ekstrakurikuler

Menurut Inriyani & Wahjoedi, (2) kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di sekolah memiliki manfaat yaitu berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat. Misi dikembangkannya kegiatan ekstrakurikuler selain menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat mereka juga menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

Selanjutnya menurut teori Aoyagi et al., (2016:808) menjelaskan bahwa, dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga berdampak positif pada perkembangan anak muda. Dengan adanya aktivitas ekstrakurikuler bisa mengetahui serta mengembangkan kemampuan siswa, dan dapat mengembangkan ilmu sosialnya dengan berkomunikasi serta kerja sama dengan siswa lain. Sehingga aktivitas ekstrakurikuler bisa memfasilitasi dalam bakat siswa, minat serta kreativitas siswa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ditujukan untuk memperoleh manfaat-manfaat positif bagi peserta didik. Manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadi media untuk menggunakan waktu luang secara positif.
- b. Menjadi media bagi peserta didik untuk menyalurkan energi secara positif.
- c. Meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik.
- d. Meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik.
- e. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi.
- f. Sebagai sarana mengaktualisasikan diri.

### 2.3.4 Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Menurut Annisa. G.N (2021) mengemukakan mengenai jenis-jenis ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dimaksud adalah Diklat Pramuka yang secara khusus diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor Nomor 63 Tahun 2014.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, satuan pendidikan dan dapat dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Pilihan mata pelajaran yang dikembangkan setiap sekolah akan berbeda-beda, seperti ekstrakurikuler seni, olahraga, IPA, agama dan lain-lain.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kebijakan dari sekolah, kemampuan kesiswaan, kemampuan guru, kemampuan siswa, dan kondisi lingkungan sekolah. Jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah meliputi: ekstrakurikuler seni musik, ekstrakurikuler seni tari dan peran, ekstrakurikuler seni media, ekstrakurikuler olahraga, dan ekstrakurikuler lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah di antaranya ialah: sepak bola, bola voli, bulutangkis, bola basket, futsal, tenis meja, sepak takraw, dan lain-lain.

Menurut Pangestu et al., (2021:64) Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di selenggarakan di luar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Ekstrakurikuler seperti: kesenian, pramuka, dan Olahraga. dan juga menurut Arifin et al., (2015:1568) mengemukakan Secara garis besar, ekstrakurikuler di sekolah terbagi menjadi dua bagian, yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga, untuk ekstrakurikuler olahraga berupa olahraga futsal, sepak bola, bola voly dll, sedangkan untuk non olahraga yaitu keagamaan, paskibraka, pramuka dll.

## **2. 2 Perilaku Peserta Didik**

### **2.2.1 Pengertian Perilaku Peserta Didik**

Menurut Hani & Hanifah, (2020:109) Dalam ilmu psikologi, perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan. Dalam interaksinya, seseorang bisa menimbulkan perilaku yang bermacam-macam. Bila dikaitkan dengan belajar dan pendidikan, perilaku bergeser mengalami sebuah perubahan, misalnya, perilaku buruk menjadi baik, dari tidak terampil menjadi terampil, dari tidak tahu menjadi tahu, dan lain sebagainya. Dalam menentukan sebuah sistem instruksional, terdapat tiga macam sumber yang dapat memberikan informasi kepada pendesain instruksional dalam menentukan perilaku awal siswa, yaitu:

1. Siswa atau calon siswa.
2. Orang-orang yang mengetahui kemampuan siswa atau calon siswa dari dekat seperti pengajarnya terdahulu atau atasannya.

3. Pengelola program pendidikan yang biasa mengajarkan mata pelajaran tersebut.

Menurut Swastha & Handoko perilaku siswa adalah kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Sedangkan menurut Amirullah, (2018:115-116), perilaku siswa didefinisikan sebagai sejumlah tindakan-tindakan nyata individu (siswa) yang dipengaruhi oleh faktor kejiwaan (psikologis) dan faktor luar lainnya (eksternal) yang mengarahkan mereka untuk memilih dan mempergunakan barang- barang yang diinginkannya. Dari definisi tersebut mengandung dua elemen penting dalam perilaku siswa yaitu proses pengambilan keputusan dan kegiatan fisik yang semuanya melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa secara ekonomis.

### **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Peserta Didik**

Menurut Anisah, (2021:7287) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku peserta didik yaitu:

- A. Faktor internal ialah faktor yang berasal dari diri sendiri atau dari siswa yang melakukan bolos sekolah. Faktor internal meliputi:
  - a) Siswa yang tidak memiliki minat terhadap belajar
  - b) Terlambat masuk sekolah
  - c) Sakit
  - d) Tidak mengerjakan tugas

B. Faktor eksternal perilaku membolos yaitu faktor yang berasal dari luar

(lingkungan) yaitu meliputi:

- a) Keluarga
- b) Teman sebaya
- c) Sekolah
- d) Media massa

Menurut Ahmad, (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa antarlain adalah sebagai berikut:

A. Faktor Budaya mempunyai pengaruh paling meluas dan mendalam terhadap perilaku siswa.

a) Budaya

Meliputi:

- 1) Nilai
- 2) Persepsi
- 3) Perilaku
- 4) Kebiasaan

b) Sub Kultur

Sub kultur mencakup:

- 1) Kebangsaan
- 2) Agama
- 3) Kelompok ras
- 4) Daerah Geografis

c) Kelas Sosial

Setiap masyarakat memiliki pengelompokan status terutama berdasarkan kesamaan dalam:

- 1) Pendapatan
- 2) Pendidikan
- 3) Pekerjaan

Sehingga dari kesamaan-kesamaan inilah muncul sikap sosial yang mencirikan kelas tertentu.

B. Faktor sosial perilaku siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, peran dan status sosial.

a) Kelompok acuan

Kelompok acuan meliputi:

- 1) Rekan kerja
- 2) Teman dekat
- 3) Komunitas

b) Keluarga

Anggota keluarga merupakan kelompok primer yang paling berpengaruh.

c) Peran dan status

Seseorang berpartisipasi dalam banyak kelompok sepanjang hidupnya.

C. Faktor Pribadi (Individu) Merupakan karakteristik pribadi seseorang secara spesifik. Karakteristik meliputi:

- a) Usia
- b) Pekerjaan
- c) Keadaan ekonomi
- d) Gaya hidup
- e) Kepribadian

D. Faktor Psikologis Perilaku siswa dapat dipengaruhi oleh faktor psikolog dalam diri seseorang yang meliputi:

- a) Motivasi
- b) Persepsi
- c) Pengetahuan
- d) Kepercayaan dan sikap pendirian

### **2.2.3 Indikator Perilaku Peserta Didik**

Perilaku peserta didik dapat diukur dengan menggunakan Nilai karakter yang terbagi terbagi menjadi delapan belas nilai karakter yaitu religious, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Menurut dalam buku darim Muhibbin, (2008) ada beberapa kelompok ahli mengemukakan pendapatnya terkait dalam perwujudan perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut indikatornya:

- a. Kebiasaan perilaku siswa berprestasi ada 3 indikator yaitu:
  1. Berdoa sebelum belajar agar tenang dalam belajar
  2. Senantiasa memperhatikan keterangan dari guru selama jam pelajaran berlangsung.
  3. Membuat catatan dari yang diberikan oleh guru atau pelatih.
- b. Indikator tentang ketrampilan perilaku belajar antara lain :
  1. Meminjam catatan teman apabila tidak masuk kelas karena kegiatan lain.
  2. Keterampilan membuat rumus atau taktik yang lebih mudah setelah mempelajarinya.
  3. Keterampilan dalam hal belajar kelompok.
  4. Keterampilan dalam hal membagi waktu.
- c. Indikator tentang pengamatan antara lain:
  1. Pengamatan tentang siswa yang mengerjakan soal namun belum diajarkan oleh guru mata pelajaran.
  2. Membaca untuk mengetahui taktik serta pengetahuan baru terkait ekstrakurikuler yang diikuti.
- d. Indikator berfikir asosiatif antara lain:
  1. Lebih sering menghafalkan taktik ekstrakurikuler ditengah kegiatan lain.
  2. Mengingat mata pelajaran yang baru diajarkan.
- e. Indikator dalam berfikir rasional (kritis) antara lain:
  1. Meminta bantuan teman jika mengalami kesulitan.
  2. Sering berdiskusi untuk memecahkan masalah.

f. Indikator dalam sikap antara lain:

1. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Lebih banyak belajar untuk persiapan pertandingan.
3. Membaca buku mengenai ekstrakurikuler.

g. Indikator inhibisi antara lain:

1. Mudah bosan dalam hal mengikuti ekstrakurikuler.
2. Belajar lebih giat lagi jika mendapatkan nilai yang jelek.
3. Lebih mementingkan latihan untuk lomba daripada kegiatan lain.

h. Indikator tentang tingkah laku afektif antara lain:

1. Perasaan senang jika terlalu lama mengikuti ekstrakurikuler.
2. Perasaan tentang kesiapan menghadapi pertandingan.
3. Konsentrasi saat mengikuti ekstrakurikuler.

### **2.3 Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Asmara YudhaPurwana tahun 2014 dengan judul penelitian Dampak Ekstrakurikuler Futsal Terhadap Perilaku Disiplin Siswa. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, dengan hasil penelitian Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku disiplin siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jevrie Randy Giovani Nusantara tahun 2013 dengan judul penelitian Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Is Di Sma

Negeri 7 Semarang, mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan hasil penelitian Hasil penelitian ini menunjukkan pada deskriptif persentase kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 78,5%. Untuk hasil deskriptif persentase perilaku belajar termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 67%. Hasil analisis regresi berganda diperoleh model regresi  $\hat{Y}=77,111 - 0,405X_1 + 0,734X_2$  yang memiliki arti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 unit skor kegiatan ekstrakurikuler, maka akan diikuti penurunan prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi sebesar -0,405 dengan asumsi bahwa perilaku belajar bersifat tetap, setiap terjadi kenaikan 1 unit skor perilaku belajar akan diikuti kenaikan prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi sebesar 0,734 dengan asumsi bahwa kegiatan ekstrakurikuler bersifat tetap.

3. Penelitian yang dilakukan oleh ayu devi setiowati pada tahun 2020 dengan judul penelitian peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk sikap sosial siswa Smp N 1 Kalitidu. Mahasiswa universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan hasil penelitian Untuk mencapai tujuan secara baik, diperlukan peran maksimal dari seorang guru, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, pengelolaan kelas dan sebagainya. Selain itu, diharapkan kepada guru untuk lebih kreatif untuk melakukan kegiatan pendukung pembelajaran didalam kelas salah satu kegiatan pendukung yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, dapat dilakukan disekolah maupun diluar sekolah tergantung dengan kebutuhan dan kesesuaian jenis kegiatan

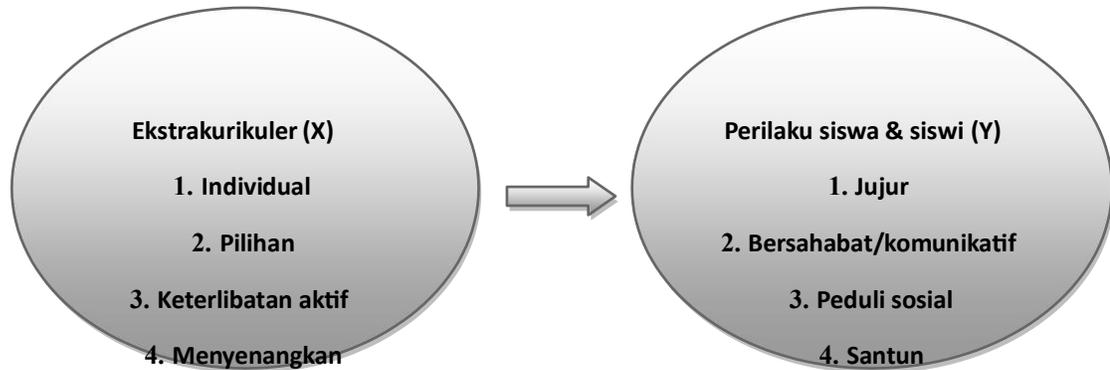
ekstrakurikuler yang tersedia. Namun pada umumnya kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan sesuai dengan minat bakat masing-masing siswa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian berjudul peran kegiatan Ekstrakurikuler dalam membentuk sikap sosial siswa SMPN 1 Kalitidu kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan sesuai dengan minat bakat masing-masing siswa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian berjudul peran kegiatan Ekstrakurikuler dalam membentuk sikap sosial siswa SMPN 1 Kalitidu.

#### **2.4 Kerangka Berfikir**

Penelitian yang dilakukan di MAN 1 Tanjung Jabung Barat Sebagai lembaga pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi serta membentuk perilaku dan karakter anak menjadi lebih baik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan yang tertuang pada UUD Nomor 20 Tahun 2003 dan hal itu dapat tercapai apabila adanya program yang memang telah dipersiapkan oleh sekolah dalam menciptakan hal tersebut salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Namun walaupun demikian tidak semata-mata kegiatan ekstrakurikuler memang pasti akan dapat membentuk perilaku seorang anak atau berdampak terhadap perilaku siswa, karena tidak mudah untuk membentuk karakter dan perilaku seorang peserta didik, dan juga tidak semua sekolah telah menerapkan program ekstrakurikuler tersebut dan oleh sebab itu untuk mengetahui ada atau tidaknya dampak dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat.

Maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian untuk melihat ada atau tidak dampak ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat , dengan menggunakan indikator pengukuran sesuai dengan kerangka berpikir dibawah ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## **2.5 Hipotesis**

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Berdasarkan kajian teoritis yang berhubungan dengan permasalahan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian, sebagai berikut:

H1 : Ada Dampak Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Siswa/Siswi Di MAN 1  
Tanjung Jabung Barat.

H0 : Tidak Ada Dampak Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Siswa/Siswi Di MAN  
1 Tanjung Jabung Barat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 Tanjung Jabung Barat. Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini memerlukan kurun waktu kurang lebih 1 bulan dan dilakukan pada saat setelah seminar proposal.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang tujuannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau dampak antara dua variabel atau lebih Umar, (2005) . Penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara dampak atau mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dan penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif hal itu dikarenakan dalam melakukan analisis hubungan antar variabel datanya dinyatakan dengan angka atau skala numerik Kuncoro, (2003) . Penelitian ini menganalisis Dampak Ekstrakurikuler Futsal Terhadap Prilaku Siswa & Siswi Di MAN 1 Tanjung Jabung Barat.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang dipergunakan dalam penelitian Arikunto, (2006). Sama halnya menurut Indriantoro & Supomo, (1999) Populasi merupakan sekumpulan orang yang akan digunakan dalam penelitian oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa & siswi kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler, yang berjumlah 50 orang.

**Tabel 3. 1 Populasi**

<b>No</b>	<b>Ekstrakurikuler</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
<b>1</b>	<b>Futsal</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
<b>2</b>	<b>Bola Voli</b>	<b>8</b>	<b>7</b>
<b>3</b>	<b>Bola Kaki</b>	<b>15</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>17</b>

#### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan pembagian yang dipilih dari populasi yang banyak, yang akan dipergunakan dalam penelitian Arikunto, (2006). sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu di MAN 1 Tanjung Jabung Barat yang berjumlah 50.

### 3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang akan dipergunakan pada saat menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, pada penelitian ini yang dipergunakan dalam menentukan sampel penelitian adalah Total Sampling. Menurut Sugiyono, (2009). Total Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan jumlah populasi penelitian. Peneliti menggunakan Teknik

pengambilan sampel tersebut karena jumlah populasi yang hanya 50 orang yang mana populasi kurang dari 100 orang, maka keseluruhan jumlah populasi akan dijadikan sampel penelitian, karena menurut (Arikunto, 2010) apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua karena jumlah seluruh siswa & siswi kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler, hanyaberjumlah 50, maka peneliti akan mengambil semua untuk dijadikan sampel. Oleh sebab itu peneliti akan menggunakan Teknik *Total Sampling* sebagai cara menentukan sampel penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang akan dipergunakan pada saat pengumpulan data dalam penelitian, tujuannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka dalam penelitian ini adalah:

#### **3.5.1. Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan terhadap sumber data penelitian Sugiyono, (2013). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi awal dengan tujuan meminta izin untuk melakukan penelitian kepada guru dan juga mencari data awal yaitu jumlah populasi dan sampel.

#### **3.5.2. Metode Kuisisioner atau Angket**

Kuesioner memiliki sebutan lain yaitu angket yang merupakan cara yang dipergunakan dalam pengambilan data penelitian yang biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian agar dapat dijawab oleh responden. Kuesioner atau angket adalah Teknik yang efisien dalam pengumpulan data penelitian. Tidak hanya itu, angket atau kuesioner akan sangat cocok digunakan

apabila responden sangat banyak dan juga berada pada wilayah yang luas atau berbeda-beda. Kuesioner atau angket biasanya berisikan berbagai pertanyaan- pernyataan yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti, dan angket tersebut akan diberikan kepada setiap responden secara langsung atau pun juga melalui media sosial. Penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data penelitian terkait dengan Dampak Ekstrakurikuler Terhadap Prilaku Siswa & Siswi Di MAN 1 Tanjung JabungBarat.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket**

<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>BUTIR SOAL</b>
<b>EKSTRAKULIKULER</b>	Individual	1,2,3
	Pilihan	4,5,6,7
	Keterlibatan Aktif	8,9,10,11
	Menyenangkan	12
	Etos Kerja	13,14
	Kemanfaatan Sosial	15
<b>PERILAKU SISWA &amp; SISWI</b>	Jujur	1
	Bersahabat/komunikatif	2,7,10,13
	Peduli sosial	3,15
	Santun	4,8,9
	Disiplin	5
	Tanggung Jawab	12,14

### **3.5.3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono, (2013) dokumentasi merupakan bukti atau catatan dari berbagai peristiwa yang biasanya berupa tulisan gambar atau karya. Pada penelitian ini dokumentasi akan digunakan untuk bukti proses data penelitian.

## **3.6 Validasi Intrumen Penelitian**

### **3.6.1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen akan dilakukan pada saat sebelum diberikannya angket kepada sampel yang sebenarnya. Dengan kata lain akan dilakukan uji coba terlebih dahulu, apakah valid atau tidaknya dipergunakan dalam penelitian yang akan dilakukan, dalam hal itu instrumen akan dapat dikatakan valid atau layak dipergunakan dalam penelitian apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Setelah melakukan uji validitas maka akan diketahui apakah instrumen tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian dan juga untuk mengetahui apakah instrumen tersebut menyimpang dari gambaran variabel pada penelitian. Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti harus Menyusun kisi-kisi dengan sebaikmungkin dan secara hati-hati agar instrumen yang telah dibuat cocok digunakan dalam penelitian.

### **3.6.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan berbagai uji reliabilitas. Namun secara garis besar ada beberapa uji rehabilitias yang sering digunakan dalam penelitian terdapat dua jenis uji rehabilitas yaitu Reliabilitas eksternal diperoleh dari hasil mengolah dari pengetesan yang berbeda. Berbeda halnya reliabilitas internal diperoleh dari pengujian hanya dalam satu kali.

Pada reliabilitas eksternal ada dua cara dalam proses pengujiannya yaitu teknik paralel dengan dua stel instrumen yang mana akan diujikan pada sekelompok orang yang dijadikan respoenden, lalu dikorelasikan hasil ujinya. Selanjutnya adalah teknik ulang dengan suatu perangkat instrumen yang pada proses pengujiannya dilakukan pada rentang waktu yang berbeda sebanyak dua kali dan setelah hasil didapatkan maka hasil dari keduanya tersebut dikorelasikan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data merupakan suatu metode yang akan dipergunakan untuk mengolah hasil dari data penelitian sehingga analisis akan menghasil data yang akan diteliti dapat dipercaya, yaitu menggunakan aplikasi komputer (SPSS) yaitu merupakan wadah yang akan digunakan pada saat analisis data dengan menggunakan prosedur berikut ini:

### **3.7.1. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear merupakan Teknik analisis data yang tujuannya adalah untuk mengukur kekuatan dari hubungan diantara dua variabel, tidak hanya mengukur kekuatan namun juga menentukan arah hubungan dari variabel dependen dengan variabel independen. pada analisis ini akan menggunakan Uji T.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak antara variabel bebas dan terikat yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku siswa/siswi. Pada Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Siswa dan Siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat.

##### 4.1.1. Uji Validitas

Uji validitas angket secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Kegiatan Ekstrakurikuler

<b>Pernyataan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,707	0,514	Valid
P2	0,537	0,514	Valid
P3	0,688	0,514	Valid
P4	0,525	0,514	Valid
P5	0,581	0,514	Valid
P6	0,675	0,514	Valid
P7	0,520	0,514	Valid
P8	0,632	0,514	Valid
P9	0,572	0,514	Valid
P10	0,696	0,514	Valid
P11	0,516	0,514	Valid
P12	0,539	0,514	Valid
P13	0,610	0,514	Valid
P14	0,729	0,514	Valid
P15	0,863	0,514	Valid

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Siswa dan Siswi

<b>Pernyataan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,528	0,514	Valid
P2	0,630	0,514	Valid
P3	0,653	0,514	Valid
P4	0,595	0,514	Valid
P5	0,640	0,514	Valid
P6	0,719	0,514	Valid
P7	0,530	0,514	Valid
P8	0,600	0,514	Valid
P9	0,523	0,514	Valid
P10	0,866	0,514	Valid
P11	0,798	0,514	Valid
P12	0,610	0,514	Valid
P13	0,780	0,514	Valid
P14	0,653	0,514	Valid
P15	0,624	0,514	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang dimana setiap pernyataan angket dapat dinyatakan valid.

#### 4.1.2. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji lilifors, dengan bantuan Program *Statistical Product and Service Solition* (SPSS) dengan melihat nilai pada *Kolmogrov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.3 Tabulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62757074
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.054
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

Tabel 4.4 Tabulasi Hasil Perhitungan Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Siswa * Ekstrakurikuler	Between Groups	(Combined)	74.081	14	5.292	.685	.773
		Linearity	6.178	1	6.178	.800	.377
		Deviation from Linearity	67.903	13	5.223	.676	.772
	Within Groups		270.399	35	7.726		
	Total		344.480	49			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai *Sig. Deviation From Linearity* sebesar 0,772 ( $0,772 > 0,005$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara ekstrakurikuler dengan perilaku siswa.

#### 4.1.3. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Tabulasi Perhitungan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui cronbach's alpha atau r hitung sebesar 0,696 lebih besar dari r tabel sebesar 0,514 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai dan bisa digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

#### 4.1.4. Uji Regresi Linier Sederhana

Dasar pengambilan keputusan uji paired sample T-test diketahui jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler dengan perilaku siswa.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.178	1	6.178	.877	.004 <sup>b</sup>
	Residual	338.302	48	7.048		
	Total	344.480	49			
a. Dependent Variable: Perilaku Siswa						
b. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler						

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0,877 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 ( $0,004 < 0,05$ ), maka model regresi linier sederhana ini dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel ekstrakurikuler (X) terhadap perilaku siswa (Y).

Tabel 4.7 Hasil Uji Linier Sederhana Output Coefficient

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.778	6.737		9.763	.000
	Ekstrakurikuler	.105	.112	.134	3.936	.035
a. Dependent Variable: Perilaku Siswa						

Berdasarkan hasil perhitungan dalam output coefficient diketahui nilai konstanta (a) sebesar 65,778, sedangkan nilai ekstrakurikuler (b/ koefisien regresi) sebesar 0,105. Kemudian nilai a dan b dimasukkan dalam persamaan regresi linier sederhana yang mengandung arti bahwasanya nilai konstanta sebesar 65,778, sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,105 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai ekstrakurikuler, maka perilaku siswa bertambah sebesar 0,105. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dari hasil uji regresi linier sederhana dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar 0,05. Dari perhitungan menggunakan SPSS diketahui bahwa koefisien signifikansi sebesar 0,004 yang artinya nilai koefisien signifikansi lebih kecil dari probabilitas ( $0,004 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekstrakurikuler (X) berdampak terhadap variabel perilaku siswa (Y).

Jika dilihat berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui bahwa t hitung dalam tabel output koefisien sebesar 3,936. Untuk mendapatkan pengaruh kedua variabel maka nilai t hitung  $>$  t tabel. Untuk mendapatkan t tabel perlu dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu yaitu dengan rumus  $df=N-2$  ( $50-2=48$ ). Pada df sebesar 48 diperoleh t tabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 2,010. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel yakni ( $3,936 > 2,010$ ) sehingga variabel ekstrakurikuler (X) berdampak terhadap variabel perilaku siswa (Y).

## 4.2. Pembahasan

Dari penjelasan diatas dapat dibuat ulasan sebagai berikut: Mengenai deskripsi data. Perolehan nilai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (X) itu beragam. Nilai ini di dapat melalui penyebaran angket kepada siswa dan siswi kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN 1 Tanjung Jabung Barat.

Kemudian dengan cara meneliti atau dengan cara konsultasi pada nilai r tabel *product moment*. Cara ini ditempuh dengan terlebih dahulu mengetahui derajat bebasnya yaitu 48, kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan Df = 48 pada taraf signifikansi 5% diperoleh 0,514 ternyata r hitung lebih besar dari r tabel (0,696).

Hasil analisis mengenai dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat didapatkan persamaan regresi linier sederhana dengan nilai konstanta (a) = 65,778 + 0,105. Nilai b sebesar 0,105 menunjukkan adanya dampak variabel ekstrakurikuler (X) terhadap variabel perilaku siswa (Y) sebesar +0,105 setiap satu kali kenaikan variabel X.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat, berdasarkan hasil penelitian pada interpretasi secara sederhana didapatkan korelasi yang sangat tinggi antara kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap perilaku siswa dan siswi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dampak ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat sebagai berikut:

1. Dari uji Reliabilitas, tabel nilai  $r$  product moment, ternyata  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,696 > 0,514$ ) pada taraf signifikansi 5 % ( $0,514$ ), dengan demikian hipotesis awal ( $H_1$ ) diterima atau disetujui, sedangkan hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.
2. Hasil dari uji T bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,936 > 2,010$ ). Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat dampak yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap perilaku siswa dan siswi (Y). Dari hasil uji  $t$  pula, diketahui nilai sign.  $0,004$  lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ) ini berarti terdapat dampak antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi.

Kesimpulannya ini berarti terdapat dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Walaupun dampak ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku siswa, namun bukan berarti kegiatan ekstrakurikuler yang lain tidak memiliki dampak positif, serta tetap fokus dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan lebih memperhatikan dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dikarenakan hal tersebut dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar di sekolah dan mengembangkan kreatifitas dan kapasitas siswa tersebut.

### **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua harus tetap mengontrol kegiatan anak baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal agar anak melakukan hal-hal yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Anisah, G. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Siswa Dalam Pelanggaran Kedisiplinan Sekolah (Membolos) Di Sma Negeri 1 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. *Jom Fisip*, 8.
- Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5: 7286-7291.
- Aoyagi, K., Ishii, K., Shibata, A., Arai, H., Fukamachi, H., & Oka, K. (2016). Cooperative Coaching: Benefits to Students in Extracurricular School Sports. *Journal of Physical Education and Sport*, 16, 806–815.
- Arifin, Z., Pendidikan, J., Kesehatan, J., Rekreasi, D., & Keolahragaan, I. (2015). Aktivitas Pemanasan Dan Pendinginan Pada Siswa Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Se-Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang Info Artikel. *Journal of Physical Education*, 4(2). 1567-1573.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>.
- Amirullah. 2018. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu : 115-116.
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Aswadi. Amir, Nyak. K. (2015). *Penelitian Tentang Perkembangan Cabang Olahraga Futsal Di Kota Banda Aceh Tahun 2007-2012*.

- Bannaru, B. (2017). Latihan Taktik BEYD Bermain Futsal Modern. *Cakrawala Cendikia*.1-161.
- Gapi, B. (2015). Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.430-442
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 2, 105–117.
- Inriyani, Y., & Wahjoedi, S. (n.d.). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips. 1-7.
- Kamra, Y. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SMP N 13 Kota Bengkulu. *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*. 158-165.
- Karim. (2013). Pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Matematika. *JPM IAIN Antasar*, 1, 1–8.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga
- Muhibbin, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 3, 48–55.
- Putra, R. P., & Kristiyandaru, A. (2020). Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8, 29–35.

- Sari, B. S. (2020). Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di Smpn 1 Diwek Dan Smpn 2 Jombang. *Jurnal Ilmuna*, 2. 85-105.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparyo. (2017). Pengaruh Pembinaan Ekstrakurikuler dan Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Olahraga: Studi Pada SMA Negeri Se-Kabupaten Majalengka. *Indonesian Journal of Education*, 1 : 42-54.
- Swastha, B., & Handoko, H. (n.d.). *Manajemen Perusahaan Analisa Perilaku Konsumen*. Liberty Edisi Pertama.
- Umar, H. (2005). *Metode Riset Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. .
- Yanto, A. H., & Rasyono. (2021). Sosialisasi Olahraga yang Aman untuk Menjaga Kebugaran Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19 di Club Cricket UNJA. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 10, 99–102.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

## ANGKET

### DAMPAK EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRILAKU SISWA & SISWI MAN 1 TANJUNG JABUNG BARAT

#### **Identitas Responden**

**NAMA** :

**KELAS** :

**JENIS KELAMIN** :

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab, sebagai berikut:

**SS** : Bila Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

**S** : Bila Setuju dengan pernyataan tersebut.

**N** : Bila Netral dengan pernyataan tersebut.

**TS** : Bila Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

**STS** : Bila Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

#### **Angket Ekstrakurikuler**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan futsal.					
2.	Dengan mengikuti kegiatan bola kaki menambah semangat saya ke sekolah.					
3.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, disekolah terasa menyenangkan.					
4.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mampu menambah rasa percaya diri saya.					

5.	Kegiatan ekstrakurikuler mampu membuat saya belajar memaksimalkan waktu.					
6.	Kegiatan ekstrakurikuler mampu mengasah keterampilan					
7.	Kegiatan ekstrakurikuler membuat lebih mudah untuk mengaplikasikan ide saya.					
8.	Kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan saya untuk bekerja dalam kelompok.					
9.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saya lebih percaya diri untuk berbicara di depan kelas.					
10.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saya belajar menerima pendapat orang lain.					
11.	Kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan rasa solidaritas antar teman.					
12.	Disekolah terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti futsal, bola kaki, dan bola voli sehingga membuat saya ikut kegiatan.					
13.	Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan Kesehatan.					
14.	Kegiatan ekstrakurikuler dapat menghilangkan kejenuhan berpikir.					
15.	Kegiatan ekstrakurikuler dapat menanamkan sikap disiplin.					

### Angket Prilaku Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak mencontek pada saat mengerjakan ujian/ulangan.					
2.	Jika ada teman tidak paham pelajaran, saya akan membantunya.					
3.	Jika saya menemukan barang saya akan menyerahkan barang yang ditemukan kepada bapak/ibu guru/yang berwenang.					
4.	Saya selalu mematuhi nasehat orang tua.					
5.	Saya malu jika terlambat datang ke sekolah.					
6.	Jika ada teman yang membuang sampah sembarangan saya akan menegurnya.					
7.	Tidak bermusuhan dengan teman maupun tetangga dirumah					
8.	Menggunakan Bahasa yang lebih sopan kepada orang tua dan guru.					
9.	Jika bersalah saya segera minta maaf.					
10.	Mau berteman dengan siapapun dan tidak membeda-bedakan.					
11.	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua.					
12.	Saya selalu melaksanakan piket sesuai jadwal					
13.	Menegur teman ketika bertemu baik disekolah maupun diluar sekolah.					
14.	Memakai seragam dengan bersih, rapi, dan sesuai aturan.					
15.	Membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.					

## Lampiran 2. Hasil Sebaran Angket

Skor Item Ekstrakurikuler																
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	4	60
2	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	5	5	3	3	4	55
3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	60
4	3	3	4	3	3	3	5	3	4	5	3	4	5	3	3	54
5	5	4	3	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	63
6	4	3	5	3	5	4	3	5	5	5	5	3	3	5	4	62
7	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	3	4	4	5	4	60
8	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	65
9	3	3	3	3	3	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	59
10	3	5	3	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	60
11	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	3	5	4	5	63
12	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	59
13	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3	60
14	4	5	3	4	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	3	56
15	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	64
16	3	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	59
17	3	3	5	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	59
18	3	3	4	3	4	4	3	3	5	5	5	3	4	4	5	58
19	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	67
20	5	3	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	3	5	5	59
21	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	69
22	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	63
23	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	63
24	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	60
25	5	3	4	4	4	3	5	4	5	5	3	5	5	3	3	61
26	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	54
27	5	3	5	5	4	3	5	4	3	5	3	3	4	5	4	61
28	3	4	4	5	4	3	5	3	5	5	3	3	3	3	5	58
29	5	5	5	5	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	3	59
30	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	58
31	5	3	3	4	3	5	4	5	3	5	3	3	3	4	5	58
32	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	5	4	5	3	54
33	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	5	3	5	60
34	3	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	62
35	3	5	4	3	3	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	58
36	3	3	5	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	56

37	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	61
38	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	3	3	5	4	3	59
39	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	3	5	3	5	63
40	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	4	4	3	5	61
41	3	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4	62
42	3	5	4	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	64
43	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	63
44	4	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	4	58
45	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	5	57
46	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	60
47	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	4	5	62
48	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	3	5	4	3	58
49	5	5	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	5	3	55
50	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	52

Item Skor Perilaku Siswa dan Siswi																
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	3	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	60
2	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	60
3	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	61
4	3	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	58
5	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	60
6	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	60
7	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	64
8	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	56
9	3	3	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	3	3	3	58
10	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	61
11	3	3	3	4	3	5	5	4	5	4	3	3	5	3	5	58
12	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	55
13	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	53
14	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	62
15	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	57
16	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	59
17	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	56
18	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	5	3	4	60
19	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	59
20	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	62
21	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	64
22	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	3	3	3	4	58

23	3	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	57
24	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	58
25	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	57
26	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	61
27	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	62
28	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	63
29	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	64
30	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	4	58
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	61
32	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	62
33	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	59
34	3	3	3	3	3	5	5	4	4	5	4	3	4	3	3	55
35	3	3	4	3	3	5	5	4	5	4	5	3	3	4	3	57
36	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	62
37	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
38	3	3	4	3	3	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	58
39	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	58
40	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	64
41	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	58
42	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	4	59
43	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	3	4	3	57
44	3	3	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	60
45	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	61
46	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	63
47	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	64
48	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	5	61
49	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	3	3	59
50	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	59

## Lampiran 3. Uji Validitas

## Uji Validitas Angket Ekstrakurikuler

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	55.90	11.357	.707	.192
x2	55.86	10.531	.537	.110
x3	55.68	9.773	.688	.035
x4	56.00	11.388	.525	.186
x5	55.88	11.414	.581	.187
x6	55.78	9.400	.675	.262 <sup>a</sup>
x7	55.66	9.821	.520	.033
x8	56.00	10.408	.632	.098
x9	55.72	11.553	.572	.204
x10	55.56	10.292	.696	.083
x11	55.74	10.319	.516	.103
x12	56.28	11.593	.539	.192
x13	55.88	10.720	.610	.133
x14	55.84	10.504	.729	.114
x15	55.70	8.908	.863	.626 <sup>a</sup>

## Uji Validitas Angket Perilaku Siswa

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	55.96	6.202	.528	.094
y2	55.96	6.856	.630	.187
y3	56.00	7.061	.653	.213
y4	56.00	6.531	.595	.143
y5	56.06	5.813	.640	.027
y6	54.92	6.728	.719	.170
y7	55.02	7.408	.530	.253
y8	55.04	6.937	.600	.197
y9	54.98	6.714	.523	.169
y10	55.14	7.021	.866	.204
y11	55.36	7.256	.798	.287
y12	55.52	5.642	.610	.087
y13	55.66	5.984	.780	.142
y14	55.54	5.600	.653	.084
y15	55.56	5.558	.624	.048

## Lampiran 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62757074
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.054
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## Lampiran 5. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Siswa * Ekstrakurikuler	Between Groups	(Combined)	74.081	14	5.292	.685	.773
		Linearity	6.178	1	6.178	.800	.377
		Deviation from Linearity	67.903	13	5.223	.676	.772
	Within Groups		270.399	35	7.726		
	Total		344.480	49			

## Lampiran 6. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	15

## Lampiran 7. Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.178	1	6.178	.877	.004 <sup>b</sup>
	Residual	338.302	48	7.048		
	Total	344.480	49			
a. Dependent Variable: Perilaku Siswa						
b. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler						

## Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.778	6.737		9.763	.000
	Ekstrakurikuler	.105	.112	.134	3.936	.035
a. Dependent Variable: Perilaku Siswa						

Lampiran 8. Foto Dokumentasi Penelitian







